

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara *problem solving appraisal* dan penyesuaian diri napi anak penghuni Lapas di Bandung dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar napi anak penghuni Lapas di Bandung meyakini dirinya sebagai *ineffective problem solvers*. Hal ini menunjukkan bahwa napi anak sebagian besar yang kurang mampu beradaptasi dengan mudah dalam berbagai kondisi lingkungan seperti apapun, menghadapi berbagai *stressor*, dan mengembangkan metode yang efektif untuk meraih berbagai kebutuhan dan tujuan-tujuan hidupnya.
2. Sebagian besar napi anak penghuni Lapas di Bandung mampu menyesuaikan diri dengan baik atau berperilaku *well-adjusted*. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar sudah mampu menyelesaikan sebagian besar konflik, frustrasi, dan kesulitan-kesulitan baik yang ada di dalam diri dan sosialnya di Lapas.
3. *Problem solving appraisal* memiliki kontribusi dalam mendukung penyesuaian napi anak di Lapas terutama dengan empat dari lima aspek penyesuaian diri yaitu hubungan interpersonal, persepsi terhadap

kenyataan, *self image*, dan hubungan dengan kemampuan mengekspresikan perasaan. Napi anak yang menganggap dirinya mampu memecahkan permasalahan secara efektif akan mampu untuk beradaptasi dengan mudah dalam berbagai kondisi lingkungan Lapas, mampu menghadapi berbagai konflik, frustrasi, dan *stressor*, dan mampu untuk mengembangkan metode yang efektif untuk meraih berbagai kebutuhan dan tujuan-tujuan hidupnya. Sebaliknya, napi anak yang tidak memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan permasalahan, cenderung menghindari masalah, kurang mampu untuk mengontrol baik emosi dan perilakunya, dan dia akan memiliki kesulitan dalam menyesuaikan diri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara *problem solving appraisal* dan penyesuaian diri napi anak penghuni Lapas di Bandung, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi napi anak
 - a. Sebaiknya napi anak berupaya untuk membangun rasa kepercayaan diri terutama dalam menghadapi permasalahan dan dalam mengontrol dirinya. Meningkatkan kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah dan kontrol diri akan dapat mendorong napi anak untuk mengurangi

kecenderungan untuk menghindari masalah yang nantinya akan mengganggu penyesuaian diri mereka di Lapas.

- b. Masuk ke Lapas merupakan transisi yang sulit bagi napi anak sehingga penyesuaian diri akan sangat diperlukan. Sebaiknya napi anak lebih membangun berbagai aspek-aspek yang dapat mendorong penyesuaian diri mereka menjadi lebih baik seperti membangun hubungan interpersonal yang baik dengan penghuni Lapas lain, meningkatkan persepsi mereka terhadap kenyataan yang akan mendukung mereka dalam menilai situasi, masalah, atau keterbatasannya, dan tepat atau tidaknya tindakan dalam menyelesaikan permasalahan di Lapas, membangun citra diri yang positif, dan meningkatkan kemampuannya untuk mengontrol emosi.

2. Bagi Orang Tua

- a. Sebaiknya orang tua, lebih rajin untuk memberikan dukungan sosial dan emosional pada anaknya di Lapas karena dukungan sosial dan emosional akan dapat mendukung bagi peningkatan keyakinan diri napi anak dalam menghadapi masalah dan menyesuaikan diri di Lapas.

3. Bagi Pihak Lembaga Pemasarakatan

- a. Pihak Lapas sebaiknya menyediakan sebuah pembinaan yang dapat mendukung peningkatan *problem solving appraisal* karena *problem solving appraisal* pada hakekatnya terfokus pada bagaimana individu

menyelesaikan permasalahan hidup. Pembinaan ini akan menjadi bekal dan bermanfaat bagi napi anak dalam menghadapi kehidupan tidak hanya di dalam Lapas bahkan di luar Lapas.

b. Pihak Lapas sebaiknya menyediakan pelayanan konseling untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh napi anak selama mereka menjalani hidup di Lapas. Konseling akan membantu mengurangi stres dan kecemasan yang napi anak hadapi di Lapas sehingga penyesuaian diri yang optimal dapat tercapai.

c. Pihak Lapas sebaiknya menyediakan fasilitas berupa pelatihan, permainan, atau keterampilan, yang disesuaikan dengan hobi dan kesenangan napi anak atau disesuaikan dengan karakteristik remaja. Fasilitas seperti ini dapat bermanfaat selain bagi penyesuaian diri, namun juga untuk mengasah kemampuan mereka dalam memecahkan permasalahan dalam pelatihan, permainan, atau keterampilan sehingga dapat bermanfaat bagi mereka kelak di luar Lapas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian kualitatif untuk lebih menggali secara mendalam permasalahan napi anak di Lapas, *problem solving appraisal*, dan penyesuaian diri napi anak di Lapas.

- b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggali aspek-aspek lain selain *problem solving appraisal* yang dapat mendukung terciptanya penyesuaian diri yang optimal bagi napi anak di Lapas.
- c. Instrumen diharapkan dapat dikembangkan dan dimodifikasi agar lebih sesuai dan lebih menggali dan mengukur baik *problem solving appraisal* dan penyesuaian diri napi anak di Lapas.

